

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19
BERDASARKAN PANDANGAN SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI 1 BINANGUN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Adnan Ramdani
NIM 17604221027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19
BERDASARKAN PANDANGAN SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI 1 BINANGUN**

Oleh :

Adnan Ramdani
NIM. 17604221027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survai dengan menggunakan instrumen kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun dengan sampel 75 siswa. Reliabilitas dengan hasil 0,810 (*Alpha Cronbach*) yang diolah dengan menggunakan SPSS 22. Teknik analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun menunjukkan hasil dengan persentase akhir dari penelitian ini adalah sangat efektif 21,33%, efektif 73,33%, kurang efektif 5,34% dan tidak efektif adalah 0%.

Kata kunci: pandemi, efektivitas, pembelajaran PJOK daring

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adnan Ramdani

NIM : 17604221027

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19
Berdasarkan Panangan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1
Binangun.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar disusun oleh saya sendiri di bawah bimbingan dosen atas nama Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2021. Skripsi ini saya susun tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 April 2021

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized letter 'A' followed by several vertical and horizontal strokes, ending in a small loop.

Adnan Ramdani

NIM 17604221027

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DALAM JARINGAN SEBAGAI
ALTERNATIF PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID SD NEGERI 1
BINANGUN KECAMATAN MREBET PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun Oleh:

Adnan Ramdani

NIM 17604221027

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 12 April 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri P S, M.Or
NIP. 19821214201012 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi



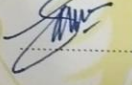
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PANDANGAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 1 BINANGUN

Disusun Oleh:
Adnan Ramdani
NIM 17604221027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 15 April 2021

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati Tri P. S., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		18/5/2021
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Sekretaris Penguji		18/5/2021
Prof. Soni Nopemberi, M.Pd., Ph. D Penguji		18/5/2021

Yogyakarta, Mei 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 196407071988121001

MOTTO

“Selesaikan Apa Yang Sudah Anda Lakukan Sampai Tuntas”

(Adnan Ramdani_99)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Keluarga khususnya orang tuaku Khaerudin dan Istikharoh yang sudah memberikan motivasi, dukungan, serta doa untuk melancarkan penyusunan skripsi ini.
2. Saudari saya Yuni Astuti dan Tri Widayani yang sudah meluangkan waktu, pikiran, tenaga untuk selalu memberikan motivasi agar segera menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pandangan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun.” dengan baik dan lancar.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini kepada:

1. Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah sabar dan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktu untuk memberikan bimbingan yang terbaik selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Prof. Soni Nopemberi, M.Pd., Ph.D. dan Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd selaku Penguji dan Sekertaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Soni Nopemberi S.PD., M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
6. Bapak Rithaudin, M.Or, selaku *expert judgment* instrumen dalam penelitian ini.
7. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or, selaku *expert judgment* instrumen dalam penelitian ini.
8. Beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Bapak Danuri S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Binangun yang sudah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian sekaligus pengambilan data untuk skripsi ini.
10. Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun yang sudah berkenan mengisi kuesioner yang saya bagikan.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 April 2021

Penulis



Adnan Ramdani
NIM 17604221027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakekat Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	8
a. Pengertian PJOK	8
b. Faktor yang Mempengaruhi PJOK	9
c. Tujuan Pendidikan PJOK	13
d. Pembelajaran Daring (dalam jaringan)	14

2. Hakikat Efektifitas	16
a. Pengertian Efektivitas	16
b. Faktor-faktor efektivitas dalam pembelajaran	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	22
B. Tempat Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	24
1. Teknik pengumpulan data	24
2. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	30

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian	33
a. Tujuan Pembelajaran PJOK	36
b. Faktor Minat Peserta Didik	38
c. Faktor Pelaksanaan Pembelajaran PJOK	40
d. Faktor Tugas Peserta Didik	42
5. Faktor Evaluasi Pembelajaran	44
2. Pembahasan	46
3. Keterbatasan Penelitian	50

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Implikasi	51

C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah populasi	23
Tabel 2. Kisi-kisi uji coba instrumen efektivitas pembelajaran PJOK dalam jaringan sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi Covid SD Negeri 1 Binangun.	25
Tabel 3. Skor masing-masing jawaban	27
Tabel 4 Kisi Kisi penelitian efektivitas pembelajaran daring SD Negeri 1 Binangun	28
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala Empat PAP	31
Tabel 6 Frekuensi Tanggapan Peserta Didik Efektivitas Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan SD Negeri 1 Binangun	35
Tabel 7 Faktor Pembelajaran PJOK	37
Tabel 8 Faktor Minat Peserta Didik	39
Tabel 9 Faktor Pelaksanaan Pembelajaran PJOK	41
Tabel 10 Faktor Tugas Peserta Didik	43
Tabel 11 Faktor Evaluasi Pembelajaran.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2. r Tabel	30
Gambar 3. Tanggapan Peserta Didik efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam jaringan (daring) dimasa pandemi covid berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun.	35
Gambar 5 Faktor pembelajaran PJOK	37
Gambar 6 Faktor peserta didik	39
Gambar 7 Faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK	41
Gambar 8 Faktor tugas peserta didik	43
Gambar 9 Faktor evaluasi pembelajaran	45
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1 Surat Persetujuan TAS	56
Lampiran 2 Kartu Bimbingan	57
Lampiran 3 Surat validitas ahli	58
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	60
Lampiran 6 Jawaban responden	61
Lampiran 7 Reliabelitas Instrumen.....	68
Lampiran 8 Data Deskriptif Statistik.....	89
Lampiran 9 Dokumentasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2019 dunia ini sedang dihebohkan dengan adanya pandemi virus yang belum ditemukan vaksinya yaitu virus Corona. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak sekali terjadi perubahan tidak terkecuali dibidang pendidikan. Covid-19 ini mengakibatkan pembelajaran sedikit terganggu dari awal aktivitas pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka menjadi secara daring atau dalam jaringan. Indonesia menanamkan prinsip yaitu mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta didik, tenaga pendidik, guru, orang tua murid dan masyarakat secara umum. Pemerintah juga masih mementingkan dan mempertimbangkan tumbuh kembang dan kondisi psikososial dalam upaya memenuhi pelayanan pendidikan untuk anak bangsa selama pandemi Covid-19.

Dunia pendidikan harus diperjuangkan dimasa pandemi karena pada hakekatnya pendidikan sangat penting untuk menunjang kehidupan seseorang. Orang dengan pendidikan tinggi akan lebih dipertimbangkan dan dipandang lebih secara sosial maupun secara kemampuan. Pendidikan di Indonesia sendiri yang tercatat sebagai pendidikan formal ada banyak dan bermacam macam, salah satunya adalah pendidikan guru sekolah dasar jasmani (PGSD Penjas), dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran penting yang ada dikurikulum pendidikan khususnya ditingkat sekolah dasar.

Pendidikan sekolah dasar berperan penting untuk siswa yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain, untuk memperkenalkan gerakan-gerakan dasar lokomotor, non lokomotor dan gerakan manipulatif dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru juga sangat penting disituasi seperti ini guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak akan tercapai jika guru pendidikan jasmani sekolah dasar tidak berkomitmen.

Guru pendidikan sekolah dasar memiliki peran penting untuk menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik tentang segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar. Tujuan sekolah dasar diharapkan siswa memiliki kebugaran jasmani yang baik serta mampu mengembangkan potensi diri, semangat dalam belajar baik secara akademik maupun non akademik. Tujuan secara umum pendidikan jasmani adalah berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini baik secara mental, emosional, dan sosial dalam upaya untuk membentuk karakter serta kemampuan gerak dasar yang baik.

Penyebab yang membuat aktivitas pembelajaran guru sekolah dasar terhambat dimasa pandemi Covid-19. *Coronavirus disease 2019* atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Covid-19 merupakan jenis virus baru yang sampai saat ini masih

belum ditemukan vaksin atau obatnya. Pandemi ini memberikan dampak yang sangat luas diberbagai sektor termasuk sosial budaya, ekonomi, dan juga sektor pendidikan. Hal ini menyebabkan masyarakat dari semua kalangan cemas dan panik. Masyarakat dipaksa untuk *stay at home* demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Khasnah et al (2020: 14) keadaan di luar dugaan seperti adanya wabah virus Covid-19 telah membawa perubahan yang drastis diberbagai bidang. Anjuran untuk tetap di rumah atau *stay at home* sudah digaungkan oleh pemerintah sejak awal guna memutus mata rantai virus Covid-19. Banyak hal positif dan negatif dari model pembelajaran secara daring.

Pembelajaran secara daring ini sudah pasti memerlukan alat elektronik *handphone* atau laptop dan pastinya harus terhubung dengan jaringan internet. Hal tersebut pasti mudah untuk kalangan menengah keatas tatapi, akan menyulitkan orang yang kurang mampu, ditambah dengan letak geografis tempat tinggal yang terkadang sulit untuk mengakses internet atau signal. Pembelajaran secara daring harus tetap berjalan agar siswa tetap mendapat fasilitas belajar dan dapat mengembangkan potensi dibidang akademiknya meskipun di tengah tengah pandemi Covid-19. Guru juga harus cepat beradaptasi dengan keadaan ini dengan metode pembelajaran yang baru pernah diterapkan ini.

Permasalahan lain yang ditemukan saat pembelajaran secara daring adalah kondisi siswa dan guru-guru yang belum menguasai teknologi dengan baik atau masih kurang. Tidak hanya masalah penguasaan teknolgi, sarana dan prasarana yang kurang

memadai juga salah satu penghambat pembelajaran daring. Perangkat pendukung teknologi yang relatif mahal membuat tidak semua bisa memilikinya. Banyak sekolahsekolah di Indonesia yang sampai saat ini belum memiliki laboratorium komputer begitu juga dengan SD Negeri 1 Binangun Kecamatan Mrebet, Provinsi Jawa Tengah. Permasalahan yang lain adalah beberapa siswa terkendala dalam mengakses internet yang masih terbatas.

Jaringan internet yang masih belum merata ke seluruh plosok-plosok negri termasuk di SD Negeri 1 Binangun Kecamatan Mrebet, Provinsi Jawa Tengah yang letak geografisnya di dataran tinggi atau pergunungan. Jika ada jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengkover media daring dikarenakan masih tidak setabil. Akan tetapi dengan adanya berbagai masalah yang ada di SD Negeri 1 Binangun yang sudah dijelaskan belum diketahui mengenai efektivitas pembelajaran khususnya PJOK jika menggunakan media daring. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun. Siswa kelas IV dan V termasuk dalam golongan kelas atas. Siswa kelas atas dinilai sudah peka dengan keadaan disekitarnya sehingga dapat mengetahui dan menilai mengenai efektivitas pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi covid.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya penguasaan teknologi dan informasi oleh beberapa siswa pada saat pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Binangun.
2. Beberapa siswa SD Negeri 1 Binangun terkendala untuk mengakses internet.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk pembelajaran daring di SD Negeri 1 Binangun.
4. Belum diketahui efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan permasalahan yang diidentifikasi di atas maka perlu adanya pembatasan masalah, dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih terfokus dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian difokuskan pada “efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya mengenai efektivitas pembelajaran PJOK secara daring dimasa pandemi.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan masukan apabila penelitian serupa akan dikembangkan atau di lanjutkan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan, dapat memberikan informasi mengenai efektivitas pembelajaran PJOK secara daring dimasa pandemi. Informasi tersebut diharapkan

dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan menetapkan kebijakan sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.

- b. Bagi Guru, memberikan masukan dan sumber informasi sekaligus sebagai bahan evaluasi pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Binangun.
- c. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian PJOK

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional untuk melatih gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan gerak manipulatif. Pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini tidak menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa pendidikan jasmani berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan karakter, kualitas pikir dan juga tumbuh kembang anak. Pendidikan jasmani juga sebagai usaha untuk pembelajaran dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pembelajaran yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan tubuh anak di sekolah dasar.

Pembelajaran pendidikan jasmani baiknya dilaksanakan sejak dini atau pada saat memasuki jenjang sekolah dasar, ini diperlukan untuk kebutuhan perkembangan motorik, intelektual dan perkembangan emosional dari anak itu sendiri (Solihin, et al. 2013). Hal tersebut menandakan pentingnya pendidikan jasmani pada usia dini atau dijenjang sekolah dasar untuk mengembangkan karakter anak. Kaitannya dengan

pendidikan jasmani adalah untuk melatih anak melakukan aktivitas fisik dengan aman tanpa bahaya ketika dilakukan dan aktivitas tersebut tidak merugikan orang lain atau dirinya sendiri.

Sudah banyak penjelasan dari para ahli yang diuraikan mengenai pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka dapat disimpulkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pembelajaran yang lebih banyak menggunakan kemampuan fisik untuk melatih setiap individu mengembangkan bakat dan kemampuannya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengasah kemampuan emosional serta mental guna melatih gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan gerak manipulatif siswa sekolah dasar.

b. Faktor yang Mempengaruhi PJOK

Masnur Muslich (2014: 40) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengadakan kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut : kurikulum yang digunakan sebagai dasar acuan, program pembelajaran yang digunakan, guru, materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan, dan keberadaan sumber belajar atau bentuk penilaian dalam proses pembelajaran. Secara khusus faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah dasar dapat berjalan lancar dan sukses ditentukan oleh beberapa faktor seperti : guru, siswa, kurikulum, lingkungan yang mendukung, metode yang digunakan, sarana dan prasarana.

Menurut Slameto (2013: 64) faktor yang mempengaruhi belajar adalah mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran, jam belajar, standar pelajaran, standar gedung, kurikulum, metode belajar yang digunakan dan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru. Faktor lain menurut Slameto (2013: 69) masyarakat adalah faktor ekstern pendukung yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Pengaruh ini terjadi karena siswa atau peserta didik hidup di tengah-tengah masyarakat.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah kurikulum, guru, sarana dan prasarana, serta siswa. Berikut adalah penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1) Kurikulum, adalah acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai acuan dasar maka kurikulum juga harus di susun dengan sebaik-baiknya serta mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia saat ini. Kurikulum yang digunakan saat ini di Indonesia adalah kurikulum 2013

(K13) yang sebelumnya adalah menggunakan kurikulum KTSP tahun 2006. Perbedaan dari kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 khususnya untuk mata pelajaran PJOK tidak terlalu terjadi perubahan yang signifikan bahkan materi yang akan disajikan masih sama.

Perbedaan yang paling terlihat dari kurikulum KTSP dan K13 adalah waktu kegiatan pembelajarannya. Pada kurikulum KTSP adalah 2 jam sedangkan di kurikulum K13 adalah 3 jam pelajaran setiap minggu. Alokasi waktu K13 lebih efektif dan memadai untuk guru PJOK menyampaikan matrinnya.

- 2) Guru PJOK, peran penting dari seorang guru adalah meyampaikan informasi ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Tugas guru sudah tercantum dalam UndangUndang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi “Guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar formal dan pendidikan menengah”.

Kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti yang disampaikan oleh Gilbert H. Hunt dalam Rosyada yang dikutip oleh Suyono & Hariyanto (2014: 08) ada tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh guru profesional agar pembelajaran efektif yaitu : a) Seorang guru harus memiliki sifat antusias dan bertanggungjawab terhadap kegiatan pembelajaran; b) Seorang guru harus memiliki kemampuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampu; c) Seorang guru harus mampu memberikan jaminan bahwa apa yang disampaikan sudah mencakup semua unit pembahasan; d) Seorang guru harus mampu memberikan informasi secara jelas kepada peserta didik; e) Seorang guru harus mampu memberi harapan kepada siswa dan membuat siswa akuntabel; f) Seorang guru harus mampu menerima resiko

dan masukan serta selalu memberikan dukungan kepada siswa; g) Seorang guru harus mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan dan pengelolaan kelas yang baik.

- 3) Sarana dan prasarana, sarana adalah alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Sifat dari sarana adalah mudah atau dapat dipindahkan oleh pelaku olahraga atau dalam konteks pendidikan adalah siswa maupun guru PJOK. Sebagai contoh : raket, balok, pemukul, net, bet, dan lain sebagainya. Dengan adanya sarana pembelajaran penjas diharapkan menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan serius sehingga dapat mencapai tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran penjas yang mudah dipindahkan tetapi bisa bersifat semi permanen sehingga berat atau sulit untuk dipindahkan. Sebagai contoh : meja tenis meja, kuda kuda, palang bertingkat, palang, matras, peti lompat dan lain sebagainya. Prasarana ada juga yang bersifat permanen dan tidak dapat dipindahkan seperti : lapangan, gedung olahraga, kolam renang, aula dan lain sebagainya. Prasarana yang ada di sekolah seharusnya sesuai setandar untuk mendukung kelancaran proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

- 4) Siswa, adalah individu atau sekumpulan individu yang sedang menjalani proses belajar di jenjang tertentu. Siswa juga berperan sebagai sasaran utama dalam dunia pendidikan dan bagian terpenting dari proses pembelajaran khususnya pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Siswa tergolong dalam 4 tingkatan

yaitu: TK, SD, SMP, dan SMA sederajat. Jenjang tertinggi dari pendidikan adalah mahasiswa, baik itu S1, S2, maupun S3. Melalui pendidikan untuk mengisi ruang otak siswa dengan ilmu pengetahuan yang nantinya akan dibawa sebagai bekal dalam menjalani segala aktivitasnya. Hal itu sangat diperlukan karena nantinya setiap aktivitas akan memerlukan kemampuan otak untuk melakukan sesuatu.

c. Tujuan Pendidikan PJOK

Menurut Utama (2011) menyampaikan tujuan dari pendidikan jasmani olahraga sama seperti tujuan pendidikan pada umumnya yaitu untuk mengembangkan potensi anak yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif mandiri dan bertanggung jawab. Secara khusus tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meletakkan landasan karakter moral yang kuat kepada peserta didik melalui penanaman nilai dalam pendidikan jasmani. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, sportifitas antar sesama dan toleransi dalam bidang kemajemukan sosial, etnis, dan agama dan menumbuhkan kemampuan berfikir kritis terhadap peserta didik melalui pelaksanaan tugas-tugas pendidikan jasmani.

Pandemi Covid-19, aktivitas jasmani tetap dibutuhkan untuk menjaga kebugaran jasmani masing masing individu. Pane dalam (2015: 2) menyampaikan manfaat olahraga yang disampaikan oleh Landers, Profesor Pendidikan Olahraga dari Arizona State University, adalah 1) Meningkatkan daya tahan tubuh. Olahraga yang dilakukan dengan teratur dapat meningkatkan fungsi hormon-hormon dalam tubuh dimana hormon-hormon ini mampu meningkatkan daya tahan tubuh. 2) Meningkatkan

Fungsi Otak. Olahraga dapat meningkatkan jumlah oksigen didalam darah sehingga memperlancar aliran darah menuju otak. Hal tersebut dapat meningkatkan fungsi otak membantu meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan kesehatan. 3) Mengurangi Stres. Stres dapat terjadi kepada siapa saja. Rutin berolahraga secara teratur dapat mengurangi kegelisahan dan kecemasan. Aktivitas olahraga menyebabkan tubuh bereaksi termasuk otak. Karena otak akan melepas banyak hormon termasuk endorphen yang bisa mempengaruhi suasana hati menjadi lebih bergembira, riang dan senang.

2. Pembelajaran Daring (dalam jaringan)

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik (Jayul & Irwanto, 2020: 194). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media atau teknologi berupa video, telepon, pesan suara, cheting, streaming online maupun media sosial lainnya. Pembelajaran yang dilakukan secara daring memiliki kekurangan seperti yang disampaikan oleh Hamsah dan dalam Khasanah et al (2020: 42) hal ini dapat menciptakan kekakuan dalam pembelajaran, karena anak dipaksa untuk belajar sesuai dengan arahan pengajar atau guru. Berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka akan menciptakan suasana dan kondisi belajar yang lebih mencair dan dapat menciptakan gaya belajar peserta didik yang lebih bervariasi. Pembelajaran daring yang monoton membuat semakin menurunnya inisiatif dan kreativitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya PJOK.

Faktor yang mempengaruhi perubahan di dunia pendidikan seperti yang disampaikan oleh Khasnah et al (2020: 41) menyampaikan keadaan di luar dugaan berupa wabah virus Covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Banyak pihak-pihak yang dirugikan dengan adanya Covid-19 ini yang mengakibatkan banyak bidang juga harus menyesuaikan semua aktivitasnya secara besar-besaran tidak terkecuali di bidang pendidikan dimana pembelajaran yang tadinya menggunakan model luring atau tatap muka sudah berubah menjadi model daring atau dalam jaringan dan harus dilaksanakan dari rumah masing-masing. Pemerintah sudah banyak memberikan solusi mengenai keadaan pada saat ini termasuk anjuran untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring sendiri dapat diartikan sebagai pendidikan formal yang diadakan oleh pihak sekolah dan pemerintah untuk peserta didiknya dengan guru sebagai pusat informasi yang berada di tempat terpisah dengan menggunakan alat komunikasi sebagai media penghubung dan sumber daya yang diperlukan adalah internet (Sobron dkk, 2019: 1).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran melalui jaringan internet dan tidak harus bertatap muka. Dalam situasi pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran harus tetap berjalan. Hal ini dilakukan agar peserta didik tetap mendapatkan haknya sebagai peserta didik yaitu mendapat ilmu pengetahuan dari guru di sekolah masing-masing. Kegiatan belajar mengajar di sekolah harus menggunakan metode yang direkomendasikan selama masa pandemi Covid-19 adalah metode pembelajaran daring. Hal ini sudah diterapkan di SD Negeri 1

Binangun.

3. Hakikat Efektifitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Rivianto dalam Masruri, (2014: 11), menyampaikan efektivitas adalah sebuah tolak ukur untuk seberapa baik sebuah pekerjaan dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu. Maksudnya adalah sebuah pekerjaan dianggap efektif jika sesuai dengan apa yang direncanakan sejak awal dari segi waktu, biaya maupun tujuan yang dicapai. Pengertian efektivitas sesuai Permendagri Nomor 59 merupakan pencapaian hasil program sesuai target yang sudah ditentukan dengan cara membandingkan antara perencanaan dengan hasil yang dicapai. Proses pembelajaran dikatakan efektif jika sesuai dengan apa yang direncanakan sejak awal. Rohmawati (2015: 17) tolak ukur untuk sebuah efektivitas atau keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah direncanakan. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Istilah efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Sedangkan arti dari efektivitas pembelajaran adalah tolak ukur dari suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan

dari pembelajaran. Maksum (2010) dalam makalahnya menyampaikan bahwa efektivitas pembelajaran adalah cerminan dari efektivitas pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya.

Kesimpulan dari penjelasan beberapa ahli di atas tentang efektivitas adalah keberhasilan sebuah pekerjaan individu atau kelompok tertentu yang sudah sesuai dengan waktu, tempat dan susunan acara yang direncanakan.

b. Faktor-faktor efektivitas dalam pembelajaran

Menurut Pangodian et al (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam keberhasilan pembelajaran antara lain a) Teknologi, penggunaan teknologi juga harus diiringi dengan jaringan yang harus mendukung untuk siswa mengakses internet; b) Karakteristik pengajar, pengajar menjadi sentral dalam proses pembelajaran dalam jaringan, bukan sekedar teknologi tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang bisa membuat pembelajaran daring terasa luring; c) Karakteristik siswa, siswa yang memiliki sifat dasar disiplin dan memiliki keterampilan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Faktor lain adalah pembelajaran secara daring sudah dilakukan selama satu tahun, hal ini menyebabkan guru, orang tua siswa dan siswa sudah merasa bisa dan terbiasa. Proses pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa semaksimal mungkin dan dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

John Carool dalam Supardi (2013) ahli dibidang pendidikan psikologi menyampaikan dalam bukunya yang berjudul “*A Model of School Learning*”, menyampaikan ada lima faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu: 1) *attitude*; 2) *ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif sesuai dengan apa yang diharapkan. Tingkat keberhasilan keefektifan proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, metode serta mutu materi yang disampaikan oleh guru.

Kesimpulan dari pendapat para ahli di atas efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon antara siswa dan guru. Terpenuhiya semua faktor efektivitas pembelajaran serta pengelolaan kelas yang tepat dan penguasaan konsep yang guru rancang untuk disampaikan kepada siswa, apa yang dikerjakan oleh siswa dalam pembelajaran. Secara singkat efektivitas dapat diartikan sebagai tolak ukur antara keberhasilan yang dicapai dengan apa yang direncanakan ketika seseorang melakukan sesuatu.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti sudah mencari informasi dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan judul yang relevan atau hampir sama digunakan sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas sekaligus sebagai perbandingan baik dari segi kekurangan maupun segi kelebihan.

Sumber referensi yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hamidulloh dan Nadia Rena Sari (2020) tentang efektivitas pembelajaran dalam jaringan di tengah pandemi covid-19 SD Negeri Kemloko Temanggung, memperoleh kesimpulan bahwa dimasa pandemi Covid-19 ini, pembelajaran di SD Negeri Kemloko adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring. Namun hanya beberapa yang mengikuti pembelajaran sehingga di gantikan dari rumah, atau dengan istilah pembelajaran konvensional. Jadi siswa belajar dari rumah dengan para orang tuanya dengan kolaborasi inovasi pembelajaran antara orang tua dan guru. Inovasi yang dilakukan oleh SD Negeri Kemloko dengan menggunakan media online membantu peserta didik menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini. Alhasil, peserta didik menilai pembelajaran secara online efektif sekitar (18%), menilai biasa saja (12%), dan juga peserta didik yang menilai pembelajaran daring efektif (70%). Efektivitas pembelajaran daring terhadap siswa-siswi SD Negeri Kemloko yaitu selama pembelajaran di rumah kurang efektif. Pasalnya siswa tidak dapat berinteraksi dengan guru dan temannya. Siswa yang mengerjakan tugas di temani oleh orang tuanya sedikit mengalami kesulitan untuk menerima pemahaman tentang materi sehingga orang tua harus ikut mengerjakan tugas anak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Purnamasari dan Panggung Sutapa (2020) efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemi Covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Memperoleh kesimpulan bahwa pandemi Covid-19 merubah sistem pendidikan di Indonesia

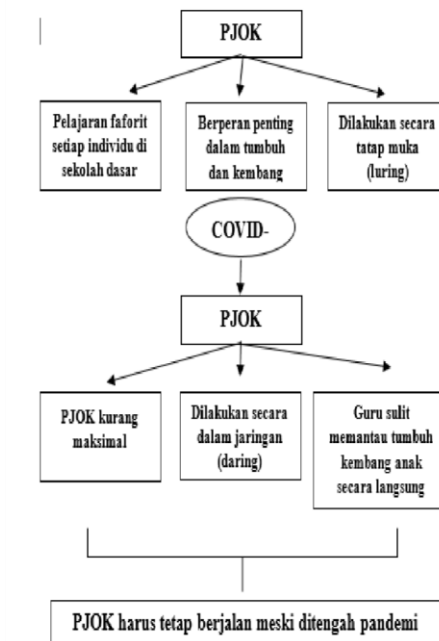
menjadi pembelajaran jarak jauh dengan media daring. Hal ini dilakukan oleh guru guna mengurangi dan menghentikan rantai penyebaran Covid-19. Pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Pakem dinilai efektif oleh siswa ditinjau dari pemahaman materi, penguasaan aplikasi, dan pemahaman materi. Akan tetapi, masih terdapat kelemahan pembelajaran yaitu kendala jaringan internet, kebermanfaat secara fisik dari pembelajaran jasmani kurang, dan juga tugas yang monoton. Pendidik memiliki peran yang sangat menentukan kesuksesan pembelajaran daring ini. Pendidik harus membuat metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, guna merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran daring dan merasakan kebermanaknaan dari pembelajaran.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan memang sangat penting dan menjadi mata pelajaran favorit untuk setiap individu, tidak terkecuali siswa sekolah dasar. Pendidikan jasmani dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat berperan besar untuk membimbing dan mengarahkan anak untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan diusia dini melalui pendidikan jasmani. Lingkungan sangat berpengaruh besar untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus cerdas dan kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pendidikan jasmani. Situasi seperti pandemi Covid-19 tidak

ada yang bisa memprediksi sebelumnya. Pandemi Covid-19 membuat sebagian besar kehidupan masyarakat berubah, tidak terkecuali pembelajaran di dunia pendidikan di sekolah dasar. Pembelajaran yang dahulu dilakukan di sekolah secara tatap muka atau luring, setelah pandemi Covid-19 pembelajara dilakukan secara dalam jaringan atau daring diakses dari rumah masing-masing, meski masih ditemukan banyak kendala dalam prosesnya. Orang tua sebagai guru pengganti harus bisa beradaptasi untuk membimbing anak-anaknya. Anak yang belajar di rumah akan selalu terpantau oleh orang tuanya, dan orang tuanya juga berhak untuk menilai mengenai efektivitas pembelajaran khususnya pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan jika dilakukan secara dalam jaringan (daring) yang di anjurkan oleh sekolah dan pemerintah.

Gambaran kerangka berfikir dijelaskan secara singkat melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan dengan filsafat positivisme untuk meliti populasi atau sampel objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran serta mencari informasi, data-data dan pengolahan angka-angka dari hasil pengumpulan data adalah metode survai. Data yang sudah dikumpulkan kemudian peneliti akan menganalisis data tersebut untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri 1 Binangun.

B. Tempat Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 1 Binangun yang beralamatkan Desa Binangun, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Jawa

Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 80), menyampaikan populasi merupakan cangkupan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti dan sudah ditetapkan untuk kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun Kecamatan Mrebet, Provinsi Jawa

Tengah. Jumlah populasi dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah populasi

NO	KELAS	POPULASI
1	IV	50 Siswa
2	V	60 Siswa
JUMLAH TOTAL		110 Siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2016: 81). Jumlah siswa SD Negeri 1 Binangun kelas IV dan V dengan 75 siswa. Teknik ini dilakukan dengan menganggap semua sampel bersifat homogen atau semua sampel mempunyai peluang yang sama.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran daring PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun.

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah Efektivitas adalah sebuah tolak ukur untuk seberapa baik sebuah pelajaran yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok tertentu dalam pembelajaran yang pelaksanaannya menggunakan jaringan internet tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1

Binangun.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penting dalam proses penelitian sebagai penunjang terlaksanaannya suatu penelitian. Pada penelitian ini proses pengambilan data di lapangan dengan cara membagikan *link google form* yang di sebarakan melalui gurup *WhatsApp* kelas, baik kelas IV dan kelas V. Prosedur yang digunakan peneliti untuk pengambilan data adalah sebagai berikut :

- a. Meminta izin kepada pihak SD Negeri 1 Binangun.
- b. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden.
- c. Pengumpulan data dari responden.
- d. Pengolahan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diteliti. Menurut pendapat Sugiyono (2016: 102), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau variabel yang digunakn dalam penelitian.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis variabel penelitian berdasaran teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan.

2. Menetapkan jenis instrumen kemudian menentukan indikator variabel yang akan dilakukan untuk membuat instrumen penelitian.
3. Membuat kisi-kisi butir soal instrumen.
4. Membuat butir soal berdasarkan faktor dan kisi-kisi yang sudah disusun berupa pertanyaan atau pernyataan.
5. Instrumen harus melewati tahapan validitas dari para ahli.

Sebelum menyusun butir-butir pertanyaan yang digunakan sebagai variabel penelitian, maka perlu menganalisis faktor dan indikator untuk menyusun kisi-kisi pertanyaan. Kisi-kisi sangat diperlukan sebagai landasardasar dalam menyusun instrumen penelitian sekaligus untuk menyusun butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Kisi-kisi instrumen denga vareabel : efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid SD Negeri 1 Binangun.

Tabel 2. Kisi-kisi uji coba efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid SD Negeri 1 Binangun.

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR SOAL		JUMLAH SOAL
			+	-	
Efektivitas pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri 1 Binangun.	Tujuan pembelajaran PJOK	Mengetahui tujuan pembelajaran PJOK	1,2,3,4		4
	Minat peserta didik	Kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK	5,6,8	7	4
	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	1.Poses pembelajaran PJOK	9,10	11,12	4
		2.Media pembelajaran PJOK	13,14,16	15	4
		3.Metode pembelajaran PJOK	17,19,21	18,20	5
	Tugas peserta didik	Tugas yang sering diberikan saat pembelajaran daring	23,24,25,26	22	5
	Evaluasi pembelajaran	Hasil pembelajaran peserta didik	27,28,29,30		4
Total butir pertanyaan					30

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pertanyaan berupa serangkaian soal yang sudah ada jawabannya, sehingga responden tinggal memilih

jawaban yang sesuai atau mendekati keadaan yang dialaminya. Skala dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan sebagai alat ukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2016). Setiap jawaban dari instrumen sudah memiliki bobot atau gradasi masing-masing dari beberapa kata sebagai berikut:

- a. Sangat Efektif
- b. Efektif
- c. Kurang Efektif
- d. Tidak Efektif

Untuk mengolah data penelitian kuantitatif maka setiap jawaban memiliki skor masing-masing, yaitu:

Tabel 3. Skor masing-masing jawaban

JAWABAN	SKOR
Sangat Efektif	4
Efektif	3
Kurang Efektif	2
Tidak Efektif	1

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Soal tes yang baik adalah soal yang valid yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan sebagaimana apa adanya atau hasil tes tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebelum soal disampaikan kepada responden melalui grup *whatsapp*. Instrumen sebelumnya divalidasi oleh para ahli dalam bidangnya (*expert judgement*) Bapak Ahmad Ritahudin, M.Or. dan Ibu Indah Prasetyawati Tri Puspita Sari, M.Or. Instrumen yang sudah divalidasi oleh ahli (*expert judgement*) kemudian digunakan sebagai alat untuk mencari data dengan teknik *One-Shot Case Study* dengan cara membagikan *link* kuesioner yang sudah dibuat kepada responden dengan melalui grup *whatsapp* kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun. Menurut Arikunto (2013) *OneShot Case Study* adalah desain penelitian yang hanya melakukan treatment satu kali yang yang diperkirakan sudah mendapatkan pengaruh. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam jaringan (daring) dimasa pandemi covid berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun. Penelitian ini juga digunakan untuk meneliti peningkatan kompetensi belajar siswa sekolah dasar khususnya kelas IV dan V pada ranah afektif dan psikomotorik.

Instnrumen penelitian yang baik untuk digunakan adalah instrumen penelitian yang sudah dan layak untuk diuji cobakan atau digunakan untuk penelitian. Penentuan layakdan tidak sebuah instrumen penelitian dignakan adalah dengan cara diuji atau divalidasi oleh ahli (*expert judgement*) jika sudah lolos uji validiasi maka instrumen penelitian tersebut sudah dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

Instrumen penelitian yang valid akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Kisi Kisi penelitian efektivitas pembelajaran daring PJOK SD Negeri 1 Binangun

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR SOAL		JUMLAH SOAL
			+	-	
Efektivitas pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri 1 Binangun.	Tujuan pembelajaran PJOK	Mengetahui tujuan pembelajaran PJOK	1,2,3,4		4
	Minat peserta didik	Kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK	5,6,8	7	4
	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	4.Poses pembelajaran PJOK	9,10		2
		5.Media pembelajaran PJOK	,11,12		2
		6.Metode pembelajaran PJOK	13,14,15	16,17	5
	Tugas peserta didik	Tugas yang sering diberikan saat pembelajaran daring	19,20,21	18	4
	Evaluasi pembelajaran	Hasil pembelajaran peserta didik	22,23,24,25		4
Total butir pertanyaan					25

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran ketika menggunakan objek penelitian yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih dengan objek dan gejala yang sama dan dengan alat yang sama. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan tabel 5%, dengan keterangan jika sampel yang digunakan adalah 75 orang maka butir pertanyaan yang reliabilitas nilainya harus lebih dari 0.227. Hasil reliabilitas pada butir soal instrumen penelitian ini adalah 0,810 atau masuk kategori sangat tinggi. Data R tabel dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256

Gambar 2. r Tabel

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode pemberian nilai dengan sistem persentase. Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah dengan menggunakan kedudukan setiap orang secara terus menerus terhadap sikap objek, mulai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Analisis data pada penelitian ini akan menghasilkan nilai-nilai dari setiap jawaban responden yang akan dihitung untuk mengetahui kualitas yang selanjutnya dilakukan interpretasi. Pengubahan nilai rata-rata setiap aspek dan kategori menggunakan pedoman acuan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Menurut Nurgiyantoro (2012: 257) berpendapat dalam menggunakan skala penelitian pedoman konversi untuk PAP dapat menggunakan skala empat, lima, sembilan dan seterusnya. Penelitian ini, peneliti menggunakan skala empat dengan berpedoman pada konversi dalam tabel berikut.

Tabel 5 Pedoman Konversi Skala Empat PAP

No.	Skor	Kategori
1.	$ST_i \geq X \geq Mi + 1,5 S_{di}$	Sangat Efektif
2.	$Mi + 1,5 S_{Di} > X \geq Mi$	Efektif
3.	$Mi > X \geq Mi - 1,5 S_{di}$	Kurang Efektif

4.	$M_i - 1,5 S_{Di} > X \geq S_{ri}$	Tidak Efektif
----	------------------------------------	---------------

Keterangan:

$M_i (X)$: Mean Ideal

$$\frac{1}{2} (S_{Ti} + S_{ri})$$

$S_{di} (s)$: Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} (S_T - S_R)$$

S_{ti} : Skor Tertinggi Ideal

S_{ri} : Skor Terendah Ideal

Setelah semua data terkumpul kemudian akan di kelompokkan berdasarkan kategorinya masing-masing, hal ini dilakukan untuk mengolah data mencari persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

:

P : angka persentase

N : jumlah frekuensi

f : frekuensi

Hasil dari data yang sudah di olah dapat digunakan untuk melihat efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam jaringan (daring) dimasa pandemi covid berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1

Binangun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun di ukur dengan 25 butir pertanyaan dengan 75 responden. Setelah data terkumpul maka peneliti mendapatkan hasil statistik data penilaian skor minimum sebesar = 57; Skor maksimum = 95; Rerata = 75,54; Median = 75; Modus = 78; dan Standar deviasi = 8,07. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam jaringan (daring) dimasa pandemi covid berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun diukur berdasarkan 25 butir soal pilihan yang bersifat tertutup dengan rentang skor dari jawaban adalah 1 sampai 4, sehingga diperoleh rentang skor idealnya adalah 25 – 100. Untuk mengetahui kecenderungan hasil penelitian efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam jaringan (daring) dimasa pandemi covid berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun harus menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan *Standard deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal). Perhitungan kategori untuk efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam jaringan (daring) dimasa pandemi covid berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun adalah sebagai berikut:

Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

$$: \frac{1}{2} (100 + 25)$$

$$: 62,5$$

Standar Deviasi Ideal : $1/6$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal)

$$: 1/6 (100 - 25)$$

$$: 12,5$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka akan diperoleh tabel distribusi hasil dari penelitian efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun sebagai berikut:

Sangat Efektif $= ST_i \geq X \geq Mi + 1,5 SD_i$

$$= 100 \geq X \geq 62,5 + 1,5 \cdot 12,5$$

$$= 100 \geq X \geq 81,25$$

Efektif $= Mi + 1,5 SD_i > X \geq Mi$

$$= 62,5 + 1,5 \cdot 12,5 > X \geq 62,5$$

$$= 81,25 > X \geq 62,5$$

Kurang Efektif $= Mi > X \geq Mi - 1,5 SD_i$

$$= 62,5 > X \geq 62,5 - 1,5 \cdot 12,5$$

$$= 62,5 > X \geq 43,75$$

Tidak Efektif $= Mi - 1,5 SD_i > X \geq Sri$

$$= 62,5 - 1,5 \cdot 12,5 > X \geq 25$$

$$= 43,75 > X \geq 25$$

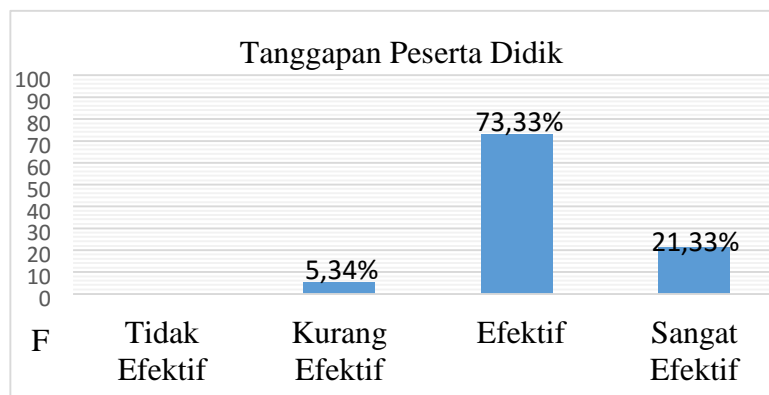
Berdasarkan hasil dari pengolahan data responden menggunakan rumus yang sudah ditetapkan pada penelitian efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6 Frekuensi Tanggapan Peserta Didik Efektivitas Pembelajaran PJOK

Dalam Jaringan SD Negeri 1 Binangun

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
81,5 – 100	Sangat Efektif	16	21,33%
62,5 – 81,4	Efektif	55	73,33%
43,75 – 62,4	Kurang Efektif	4	5,34%
25 – 43,74	Tidak Efektif	0	0%
Jumlah		75	100%

Data dari tabel di atas jika digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Tanggapan Peserta Didik efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun. Berdasarkan hasil yang sudah tergambar dalam tabel dan diagram di atas sudah diketahui hasil dari efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun mendapatkan hasil persentase sangat efektif 21,33%, efektif 73,33%, kurang efektif 5,34% dan tidak efektif adalah 0%. Data di atas adalah hasil yang diperoleh dari lima faktor yaitu faktor tujuan pembelajaran PJOK, minat peserta didik, pelaksanaan pembelajaran PJOK, tugas peserta didik dan evaluasi pembelajaran.

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran PJOK

Faktor tujuan pembelajaran PJOK terdiri dari 4 butir pertanyaan yang telah di jawab oleh 75 responden. Hasil statistik data penelitian diperoleh Skor minimum sebesar = 1; Skor maksimum = 4; Rereta 3,17; Modus = 3; *Standard deviasi* 0,60; dan Median = 3. Faktor tujuan pembelajaran PJOK terdiri dari 4 butir soal dengan rentang skor adalah 1 sampai 4, dengan demikian maka diperoleh rentang skor 3 – 16. Rumus yang digunakan untuk menghitung kecenderungan pada faktor tujuan pembelajaran

PJOK adalah dengan cara menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan *Standard deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal). Pengolahan data faktor tujuan pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal} &: \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &: 5 \\ \text{Standard deviasi ideal} &: \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &: 2\end{aligned}$$

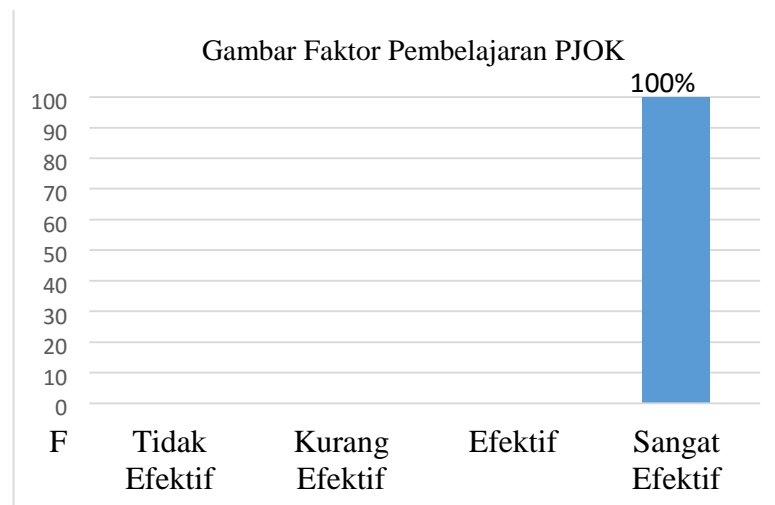
Setelah mengetahui nilai mean ideal dan *Standard deviasi* ideal maka akan diperoleh tabel distribusi terkait jawaban dari responden tentang faktor pembelajaran PJOK SD Negeri 1 Binangun sebagai berikut:

Tabel 7 Faktor Pembelajaran PJOK

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
9 – 16	Sangat Efektif	75	100%
6 – 8	Efektif	0	0%

3 – 5	Kurang Efektif	0	0%
1 – 2	Tidak Efektif	0	0%
Jumlah		75	100%

Data di atas jika dijelaskan dalam diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 4 Faktor pembelajaran PJOK

Berdasarkan pengolahan data pada tabel dan diagram di atas maka sudah diketahui hasil dari responden terkait faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK menunjuk hasil pada kategori “sangat efektif” dengan persentase 100% dengan jumlah responden 75 anak.

2. Faktor Minat Peserta Didik

Hasil dari tanggapan peserta didik mengenai faktor minat peserta didik mengenai pembelajaran PJOK dengan jumlah butir pertanyaan 4 butir yang sudah dijawab oleh 75 responden. Hasil statistik yang diperoleh dari data penelitian menunjukn skor maksimum = 4; Skor minimum = 2; Rerata = 3,16; Modus = 3;

Standard deviasi = 0,41; dan Median = 3. Faktor minat peserta didik terdiri dari 4 butir pertanyaan rentang skor adalah 1 sampai 4, dengan demikian rentang skor yang diperoleh adalah 4 – 16. Agar bisa mengetahui kecenderungan faktor minat peserta didik maka harus terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan *Standard deviasi* = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal). Pengolahan data pada faktor minat peserta didik adalah sebagai berikut:

Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)
: $\frac{1}{2}$ (16 + 4)
: 5

Standard deviasi ideal : $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal)
: $\frac{1}{6}$ (16-4)
: 2

Setelah mengetahui nilai dari mean ideal dan *Standard deviasi* ideal maka akan bisa dijelaskan dalam tabel distribusi hasil dari jawaban responden tentang faktor minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK SD Negeri 1 Binangun sebagai berikut:

Tabel 8 Faktor Minat Peserta Didik

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
9 – 16	Sangat Efektif	75	100%
6 – 8	Efektif	0	0%
3 – 5	Kurang Efektif	0	0%

1 – 2	Tidak Efektif	0	0%
Jumlah		75	100%

Data pada tabel di atas jika dijelaskan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Faktor peserta didik

Berdasarkan pengolahan data pada tabel dan diagram batang di atas maka sudah diketahui hasil dari responden terkait faktor minat peserta didik tentang pembelajaran PJOK menunjuk hasil pada kategori “sangat efektif” dengan persentase 100% dengan jumlah responden 75 anak.

3. Faktor Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Hasil dari jawaban responden sebanyak 75 peserta didik dalam faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK yang terdiri dari 9 butir pertanyaan menghasilkan data statistik Skor minimum = 1; Skor maksimum 4; Rerata = 2,98; Modus = 3; Standard deviasai = 0,71; dan Median = 3. Faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK terdiri dari 9 butir pertanyaan menggunakan rentang skor 1 sampai 4, sehingga memperoleh rentang

skor 9 – 36. Agar bisa mengetahui kecenderungan faktor minat peserta didik maka harus terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan *Standard deviasi* = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal). Pengolahan data pada faktor minat peserta didik adalah sebagai berikut:

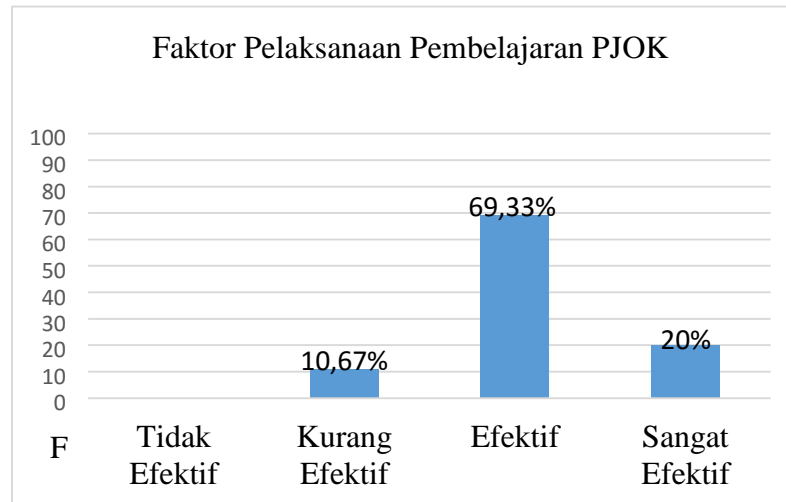
$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{2} (36 + 9) \\ &: 22,5 \\ \text{Standard deviasai ideal} &: \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{6} (36 - 9) \\ &: 4,5 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui hasil nilai dari mean ideal dan *Standard deviasi* ideal maka data akan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi berdasarkan jawaban dari responden tentang faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK SD Negeri 1 Binangun sebagai berikut:

Tabel 9 Faktor Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
29,25 – 36	Sangat Efektif	15	20%
22,5 – 29,24	Efektif	52	69,33%
15,75 – 22,4	Kurang Efektif	8	10,67%
9 – 15,74	Tidak Efektif	0	0%
Jumlah		75	100%

Data pada tabel di atas jika dijelaskan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK

Berdasarkan pengolahan data pada tabel dan diagram batang di atas sudah diketahui hasil dari responden terkait faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK menunjuk hasil pada kategori “sangat efektif” dengan persentase 20%, kategori “efektif” dengan persentase 69,33%, kategori “kurang efektif” dengan persentase 10,67%, dan kategori “tidak efektif” dengan persentase 0%, dengan total persentase keseluruhan adalah 100%. Data tersebut diperoleh dari jumlah responden 75 anak dan dapat disimpulkan bahwa untuk faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK adalah “efektif” dengan persentase 69.33%.

4. Faktor Tugas Peserta Didik

Hasil dari jawaban responden pada faktor tugas peserta didik dengan jumlah butir pertanyaan adalah 4 butir yang sudah di jawab oleh 75 responden. dengan

demikian menghasilkan data statistik penelitian dengan Skor minimum = 1; Skor maksimum = 4; Rerata = 2,78; Median = 3; Modus = 3 dan *Standard deviasi*= 0,75. Faktor tugas peserta didik terdiri dari 4 butir dengan rentang skor yang diperoleh adalah 1 sampai 4, dengan demikian rentang skor dari faktor tugas siswa adalah 4 – 16. Untuk mengetahui kecenderungan data dalam faktor tugas peserta didik maka perlu kita ketahui terlebih dahulu mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan *Standard deviasi*= $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal).

Pengolahan data pada faktor tugas peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &: 5 \\ \text{Standard deviasi ideal} &: \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &: 2 \end{aligned}$$

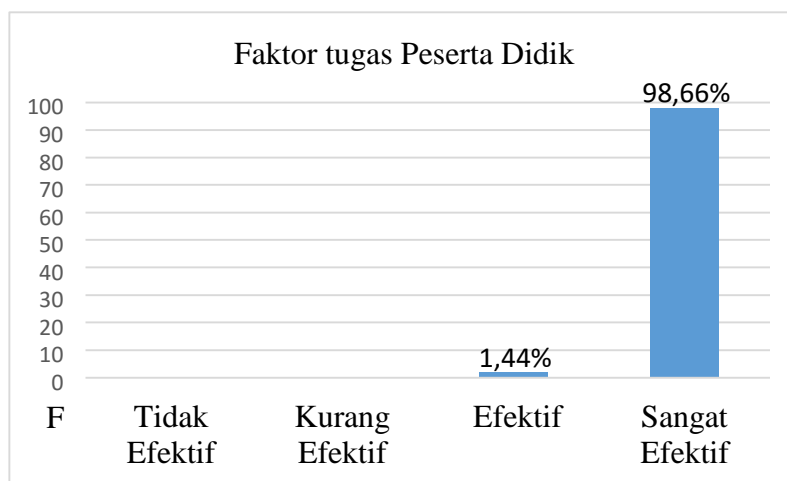
Setelah mengetahui nilai dari mean ideal dan *Standard deviasi* ideal maka dapat dijelaskan dalam tabel distribusi hasil dari jawaban responden tentang faktor tugas peserta didik dalam pembelajaran PJOK SD Negeri 1 Binangun sebagai berikut:

Tabel 10 Faktor Tugas Peserta Didik

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
9 – 16	Sangat Efektif	74	98,66%
6 – 8	Efektif	1	1,44%
3 – 5	Kurang Efektif	0	0%
1 – 2	Tidak Efektif	0	0%

Jumlah	75	100%
--------	----	------

Data pada tabel di atas jika digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 7 Faktor tugas peserta didik

Berdasarkan pengolahan data pada tabel dan diagram batang di atas maka dapat dijelaskan hasil dari responden terkait faktor tugas peserta didik tentang pembelajaran PJOK menunjuk hasil pada kategori “sangat efektif” dengan persentase 98,66%, kategori “efektif” dengan persentase 1,44%, kategori “kurang efektif” dengan persentase 0%, dan kategori “tidak efektif” dengan persentase 0% dari jumlah keseluruhan responden 75 anak.

5. Faktor Evaluasi Pembelajaran

Data dari jawaban responden pada faktor evaluasi pembelajaran dengan jumlah butir pertanyaan adalah 4 butir yang sudah di jawab oleh 75 responden. Dari seluruh data yang masuk menunjukan hasil data statistik penelitian adalah Skor minimum = 1;

Skor minimum = 4; Modus = 3; Rereta = 2,94; Median = 3; dan *Standard deviasi*= 0,75. Faktor evaluasi pembelajaran terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan rentang skor adalah 1 sampai 4, dengan demikian diperoleh rentang skornya adalah 4 – 16. Untuk mengetahui hasil data kecenderungan dalam faktor evaluasi pembelajaran harus terlebih dahulu menghitung medan ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal) dan *Standard deviasi*= $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal - Skor minimal ideal).

Pengolahan data pada faktor evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &: 5 \\ \text{Standard deviasai ideal} &: \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &: 2 \end{aligned}$$

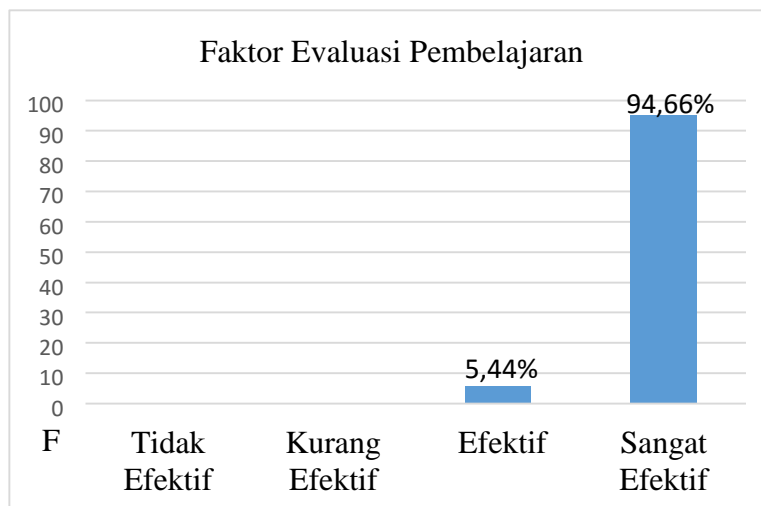
Setelah mengetahui nilai dari mean ideal dan *Standard deviasi* ideal maka dapat dijelaskan dalam tabel distribusi hasil dari jawaban responden tentang faktor evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran PJOK SD Negeri 1 Binangun sebagai berikut:

Tabel 11 Faktor Evaluasi Pembelajaran

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
9 – 16	Sangat Efektif	71	94,66%
6 – 8	Efektif	4	5,44%
3 – 5	Kurang Efektif	0	0%
1 – 2	Tidak Efektif	0	0%

Jumlah	75	100%
--------	----	------

Data pada tabel di atas jika digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 8 Faktor evaluasi pembelajaran

Berdasarkan pengolahan data pada tabel dan diagram batang di atas maka dapat dijelaskan hasil dari responden terkait faktor evaluasi pembelajaran tentang pembelajaran PJOK menunjuk hasil pada kategori “sangat efektif” dengan persentase 94,66%, kategori “efektif” dengan persentase 5,44%, kategori “kurang efektif” dengan persentase 0%, dan kategori “tidak efektif” dengan persentase 0% dari jumlah keseluruhan responden 75 anak.

2. Pembahasan

Rivianto dalam Masruri, (2014:11) efektivitas adalah tolak ukur berapa baik pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok. Berkaitan dengan penelitian

tentang efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1

Binangun adalah untuk mencari tahu seberapa efektif pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun. Menurut Rohmawati (2015) menyatakan tolak ukur keberhasilan atau efektivitas sebuah pembelajaran dapat dilihat dari interaksi antara pengajar dan peserta didik. Efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ketika di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam jaringan (daring) dimasa pandemi covid berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun. Diketahui dari hasil tanggapan peserta didik tersimpulkan masuk dalam kategori efektif. Data persentase dari penelitian ini dengan kategori sangat efektif adalah 21,33%, kategori efektif 73,33%, kategori kurang efektif adalah 5,34%, dan kategori tidak efektif adalah 0%. Faktor-faktor pendukung yang menyebabkan pembelajaran PJOK secara daring efektif seperti yang disampaikan oleh Pangodian et al (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam keberhasilan pembelajaran antara lain a) Teknologi, penggunaan teknologi juga harus diiringi dengan jaringan yang harus mendukung untuk siswa mengakses internet; b) Karakteristik pengajar, pengajar menjadi sentral dalam proses pembelajaran dalam jaringan, bukan sekedar teknologi tetapi penerapan

instruksional teknologi dari pe ngajar yang bisa membuat pembelajaran daring terasa luring; c) Karakteristik siswa, siswa yang memiliki sifat dasar disiplin dan memiliki keterampilan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Faktor lain adalah pembelajaran secara daring sudah dilakukan selama satu tahun, hal ini menyebabkan guru, orang tua siswa dan siswa sudah merasa bisa. Hasil analisis tanggapan dari peserta didik mengenai efektivitas pembelajaran PJOK dalam jaringan sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi covid SD Negeri 1 Binangun terdukung dari lima faktor yaitu faktor tujuan pembelajaran PJOK, faktor minat peserta didik, faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK, faktor tugas peserta didik, dan faktor evaluasi pembelajaran.

1. Faktor Tujuan Pembelajaran

Hasil pada faktor pembelajaran dilihat dari tanggapan dari responden menunjukkan hasil yang mutlak untuk kategori sangat efektif dengan persentase 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada faktor tujuan pendidikan PJOK semua peserta didik sudah mengetahui apa tujuan dan pentingnya pembelajaran PJOK di sekolah sehingga menghasilkan kesimpulan sangat efektif. Menurut Kristiyandaru dalam Junaedi (2015) tujuan pembelajaran pendidikan jasmani adalah: 1) meletakkan landasar katakter moral yang kuat kepada peserta didik; 2) membangun landasan kepribadian yang kuat kepada pesertadidik; 3) menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan; 4) mengembangkan sikap sportif kepada peserta didik mealalui pembelajaran penjas.

2. Faktor Minat Peserta Didik

Hasil pada faktor minat peserta didik dilihat dari tanggapan responden menunjukkan hasil untuk kategori sangat efektif dengan persentase 100%. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peserta didik di SD Negeri 1 Binangun sangat berantusias dengan pembelajaran PJOK. Berdasarkan hasil pembelajaran PJOK masih menjadi mata pelajaran favorit di sekolah sehingga pada faktor minat peserta didik menghasilkan kesimpulan dengan kategori sangat efektif. Menurut Fadlih & Riyanto (2019) minat adalah sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang, dimana minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas yang disukai termasuk berolahraga.

3. Faktor Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Hasil pada faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK pada kategori sangat efektif dengan persentase 20%, kategori efektif dengan persentase 69,33%, kategori kurang efektif dengan persentase 10,67% dan kategori tidak efektif dengan persentase 0%. Proses pembelajaran PJOK di sekolah meskipun pada dasarnya PJOK adalah mata pelajaran favorit, akan tetapi peserta didik masih juga ada yang merasa kesulitan ketika pembelajaran PJOK. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan untuk faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK berada dalam kategori efektif. Menurut Susilo dalam Suhaidin (2015) pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurikulum, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan siswa.

Faktor lain seperti gedung, alat pembelajaran, dan perlengkapan, hal ini sangat berpengaruh untuk terciptanya pembelajaran yang efektif.

4. Faktor Tugas Peserta Didik

Hasil pada faktor tugas peserta didik pada kategori sangat efektif dengan persentase 98,66%, kategori efektif dengan persentase 1,44%, kategori kurang efektif persentase 0% dan kategori tidak efektif dengan kategori 0%. Data ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar. Kesimpulan dari data di atas maka untuk faktor tugas peserta didik adalah sudah berjalan dengan efektif karena peserta didik sudah dapat mengerjakan tugas dari guru PJOK dengan baik dan benar serta mendapatkan nilai yang memuaskan baik di UTS maupun ketika UAS.

5. Faktor Evaluasi Pembelajaran

Hasil pada faktor evaluasi pembelajaran dengan kategori sangat efektif mendapatkan persentase sebesar 94,66%, kategori efektif dengan persentase 5,44%, kategori kurang efektif 0% dan kategori tidak efektif pada faktor evaluasi pembelajaran dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan untuk faktor evaluasi pembelajaran adalah sangat efektif dengan persentase sebesar 94,66%. Menurut Arifin dalam Yuniartik (2017) evaluasi adalah proses bukan hasil yang di dapat. Hasil yang diperoleh dari sebuah evaluasi adalah kualitas atau terobosan yang baru mengenai suatu, baik yang menyangkut tentang nilai, arti, dan atau sebuah proses pembelajaran.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat kepada SD Negeri 1 Binangun dalam proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring. Namun demikian, pada penelitian ini mempunyai keterbatasan seperti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan pada saat pandemi sehingga tidak bisa tatap muka.
2. Tidak semua siswa kelas IV dan V bisa menjawab kuesioner yang dibagikan karena terkendala dengan koneksi internet atau handphone yang tidak bisa membuka link kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan tentang efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun, dapat disimpulkan sudah berjalan dengan efektif. Kategori sangat efektif sebesar 10,6%, kategori efektif sebesar 85,4%, kategori kurang efektif sebesar 4% dan kategori tidak efektif 0%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas implikasi dari penelitian ini adalah sangat diperlukan waktu yang lebih cepat untuk beradaptasi dengan keadaan yang ada sekarang atau menyesuaikan dengan model pembelajaran dalam jaringan ditengah pandemi covid yang tergolong baru di dunia pendidikan. Hal ini diperlukan karena pendidikan harus tetap berjalan karena pendidikan itu penting meskipun ditengah pandemi covid.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada pementian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Guru

- a. Meningkatkan kembali kreativitas dalam memberikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan metode-metode yang menarik serta tidak membosankan.
- b. Selalu melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajaran PJOK, hal ini diperlukan sebagai bentuk nyata interaksi antara guru dan peserta didik.

2. Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya melakukan uji coba berkala mengenai pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring untuk mempelajari terlebih dahulu kendala yang kemungkinan besar bisa terjadi.
- b. Efektifitas pembelajaran daring PJOK dimasa pandemi covid perlu ditingkatkan lagi kualitasnya agar peserta didik bisa mendapatkan pemahaman yang sama jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arunkunto, S. (2010). Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlih, A. M., & Riyanto, P. (2019). Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 2(01), 10-18.
- Ibda, H., & Sari, R.N. (2020). Efektifitas Pembelajaran Dalam Jaringan Di Tengah Pandemi Covid-19 Sd Negeri Kemloko Temanggung. *Jurnal studi dan sosial Volume 7, Nomor 1, April 2020*.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi Vol. 6, No. 2, Hal. 190 – 199, Juni 2020*.
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015*.
- Khasanah, D.R.A.U., Hascoyo, P., & Barokah, W. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. 1, April 2020*.
- Maksum, A. (2010). Kualitas Guru Pendidikan Jasmani Di Sekolah:Antara Harapan Dan Kenyataan. *Makalah Dipresentasikan Dalam Forum Penelitian Balitbang Depdiknas*.
- Masnur, M. (2014). KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Konsektual. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masruri, 2014. Analisis Efektifitas Program Nasilon Pemberdayaan Masyarakat Mandiir Perkotaan. *Jurnal vol. 4 No 2. Juni 2017. Padang: Akademia Permata*.
- Nurgiyantoro, B. (2012). Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE.
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 21 Nomor 79 Tahun XXI Maret 2015*.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1)*.
- Purnama, S., & Sutapa, P. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal seminar nasional olahraga 2020*.
- Rohmawati, A. (2015). Efektifitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini, 17. Volume 9 edisi 1, April 2015*.
- Slameto, (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobron, A.N, B. R. 2019. Persepsi Siswa Dalam Studi Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *Pendidikan islam dan multikulturalisme. Vol. 1, No, 2. Desember 2019*.

- Solihin, D. M., Faisal, A., & Dadang, S. (2013). Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Penelitian gizi dan makanan*, 36(1), 6272.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suhaidin, L. A., (2015) Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Pondok Pesantren Mu'alimin Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 11 No. 1, April 2015*.
- Sukardi. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi. (2013) Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta; Rajawali Pers.
- Suyono & Hariyanto. (2014) Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 14. (2005) Guru Dan Dosen. Jakarta: Sekretariat Negara
- Utama, A.M.B., (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol. 8, No 1, April 2011*.
- Yuniartik, H., Hidayah, T., & Nasuka, N. (2017). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SLB C Se-Kota Yogyakarta. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 148-156.

LAMPIRAN

Lampiran

1 Surat Persetujuan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAHA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 8c/ PGSD Penjas /I/2021
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Indah Prasetyawati T.P.S., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Adnan Ramdani
NIM : 17604221027
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid SD Negeri 1 Binangun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2021
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001














Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs


Lampiran

2 Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Adnan Ramdani
NIM : 17604221027
Program Studi : PGSD Penjaskes
Jurusan : POR
Pembimbing : Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S. M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	8 Desember 2020	Mengajukan Proposal Bab 1	
2.	14 Desember 2020	Revisi Proposal Bab 1	
3.	11 Januari 2021	Mengajukan Proposal Bab 2	
4.	14 Januari 2021	Revisi Proposal Bab 2	
5.	9 Februari 2021	Bimbingan Online via Zoom	
6.	24 Februari 2021	Mengajukan Proposal Bab 3	
7.	1 Maret 2021	Revisi Proposal Bab 3	
8.	10 Maret 2021	Menyerahkan Instrumen Penelitian	
9.	19 Maret 2021	Expert	
10.	31 Maret 2021	Konsultasi pengolahan data	
11.	6 April 2021	Bimbingan online via zoom (iv-v)	
12.	8 April 2021	Sampul, Abstrak - Lampiran (tambahkan pembahasan)	
13.	12 April 2021	Acc upian	

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran

3 Surat validitas ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP : 19810125 2006041 001

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Adnan Ramdani

NIM : 17604221027

Jurusan/ Prodi : POR / PGSD PENJAS

Judul : Efektifitas Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan Sebagai Alternatif Pembelajaran
Dimasa Pandemi Covid SD Negeri 1 Binangun Kecamatan Mrebet Provinsi Jawa
Tengah Tahun Ajaran 2020/2021.

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 19 Maret 2021


Yang Memvalidasi



Ahmad Ritahudin, M.Or.
NIP. 19810125 2006041 001

Lampiran

4 Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 535/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

22 Maret 2021


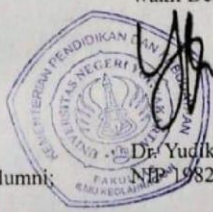
Yth . Kepala SD Negeri 1 Binangun
Alamat : Dusun 1, Binangun, Kec. Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53352

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Adnan Ramdani
NIM : 17604221027
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Efektivitas pembelajaran PJOK dalam jaringan sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi covid SD Negeri 1 Binangun Kecamatan Mrebet Propinsi Jawa Tengah tahun ajaran 2020/2021
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 22 - 27 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran

5 Surat Balasan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danuri, S. Pd
NIP : 19720525 199803 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adnan Ramdani
NIM : 17604221027
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Judul Penelitian : Efektivitas Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan Sebagai Alternatif Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid SD Negeri 1 Binangun Kecamatan Mrebet Provinsi Jawa Tengah Tahun Ajaran 2020/2021
Waktu Penelitian : 22 – 27 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Binangun Kabupaten Purbalingga dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 5 April 2021

Kepala Sekolah,



Danuri, S. Pd

NIP. 19720525 199803 1 007

Lampiran

6 Jawaban responden

p1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
13			3		3		2		3		3	
2												
24			3		3		4		3		3	
3												
34			3		4		4		3		4	
3												
44			3		3		4		3		3	
2												
53			4		3		1		3		4	
3												
64			4		3		3		3		3	
3												
74			4		3		3		4		3	
3												
83			3		3		3		3		3	
3												
93			4		3		4		3		3	
2	10		4		4		4		4		4	
4			3									
		11		4	4		4		4		4	
					3		3					
		12		4	3		3		4		3	
					3		3					
		13		3	3		3		2		3	
					2		1					
		14		3	3		3		2		3	
					3		2					
		15		3	3		3		2		3	
					3		2					
		16		3	3		3		2		3	
					2		4					
		17		4	3		3		3		3	
					3		2					
		18		4	3		3		3		3	
					3		2					
		19		4	4		3		3		3	
					3		2					

Lampiran

20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
		3	2								
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
		3	4								
22	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
		4	4								
23	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
		3	2								
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
		3	2								
25	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1
		2	1								
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
		3	2								
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
		3	3								
28	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
		3	3								
29	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
		3	3								
30	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3
		4	3								
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
		2	2								
32	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
		3	2								
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3	3								
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3	3								
35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
		3	3								
36	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3
		3	3								

P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25
T											
2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3
1	60										
2	4	1	3	1	3	4	4	4	3	3	4
4	78										
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
3	86										
2	3 2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2
	66										
3	4 3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
	82										
4	1 3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3
	75										
3	2 4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3
	75										
4	3 3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3
	76										
3	3 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
	76										
4	4 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	95										
4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4
4	91										
4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	81										
3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2
3	63										
2	4 3	3	1	3	3	2	2	4	4	4	3
	72										
3	4 3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
	70										
4	1 4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3
	72										
2	4 2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
	71										
2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	71										
2	3 2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
	68										
3	3 2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3
	76										

3	4 4 87	3	2	4	3	3	2	4	4	3
2	4 1 86	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3 4 72	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	4 3 73	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	4 3 71	3	3	3	4	3	3	3	2	2
3	3 76	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2 3 70	3	3	3	3	2	2	3	2	3
4	2 4 72	3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	2 2 78	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	4 81	3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	2 63	3	2	3	3	2	3	2	2	2
3	3 78	2	3	3	4	3	4	3	3	4
3	3 71	2	3	2	3	2	2	3	3	3
3	4 71	2	3	2	2	2	2	3	3	3
3	3 3 84	3	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4 4 84	3	4	3	4	4	3	4	4	3

37	3 3 3	3 2	2	3	3	3	3	3	3	3
38	3 3 3	3 3	2	3	3	3	3	3	3	3
39	4 3 3	3 2	2	3	3	3	3	3	2	3

40	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
		3	2								
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
		3	2								
42	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
		3	3								
43	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3
		2	3								
44	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
		2	3								
45	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
		3	4								
46	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
		2	2								
47	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3
		3	2								
48	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
		3	3								
49	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4
		3	3								
50	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
		3	4								
51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
		3	2								
52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
		3	3								
53	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
		3	2								
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3	3								
55	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
		3	2								
56	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
		3	2								
57	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
		3	2								
58	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
		3	2								
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
		4	4								
60	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3
		3	3								
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
		3	2								

62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4								
63	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
		3	3								
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4								
65	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
		4	4								
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3	3								
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3	3								
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
		2	3								
69	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
		4	3								
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
		3	3								
71	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
		3	3								
72	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
		3	3								
73	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
		3	3								
74	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2
		2	2								
75	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
		3	4								

3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	
2	68										
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
	69										
4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	
3	68										
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
3	65										
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	78										
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	77										
4	4	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3
	74										

4	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1
3	62									
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	82									
2	1 3	2	1	2	1	4	4	3	3	1
	62									
3	3 3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
	72									
4	4 3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
	80									
2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4
3	78									
2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4
3	78									
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2
2	79									
3	3 3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
	68									
4	3 3	3	3	4	4	3	2	4	4	4
	82									
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
2	71									
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2
3	68									
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	68									
2	4 1	3	4	3	3	4	2	3	3	3
	78									
3	3 2	3	2	3	4	3	4	3	3	3
	71									
1	4 1	4	1	3	4	3	4	4	4	4
	88									
2	2 2	3	3	3	2	3	4	3	3	2
	72									
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	72									
1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4
4	91									
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	81									
4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4
4	93									
4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4
4	93									

3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	73									
3	3 3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
	73									
4	1 3	3	1	3	2	3	2	2	4	3
	71									
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
3	88									
4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2
3	77									
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	78									
3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4
3	79									
3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4
3	79									
2	2 1	3	1	2	1	2	1	2	2	3
	57									
3	4 3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
	82									

Lampiran 7 Reliabelitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.810	30

	per tan yaa n1	perta nyaa n2	per tan yaa n3	per tan yaa n4	per tan yaa n5	pert any aan 6	per tan yaa n7	per tan yaa n8	per tan yaa n9	pert any aan 10	pert any aan 11	pert any aan 12	pert any aan 13	pert any aan 14	pert any aan 15	pe rta ny aa n1 6
pert Pearson any n aan Correl a 1 tion	1	.345 **	.15 8	.43 3**	.22 8*	.373 **	.06 7	.27 1*	.29 4*	.14 3	.11 3	- .01 5	.09 9	.26 9*	- .00 1	.3 78 **

Sig. (2tailed)		.002	.176	.000	.049	.001	.571	.019	.010	.222	.334	.898	.398	.020	.990	.001
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert Pearson any n aan Correl a 2 tion	.345*	1	.148	.363**	.282*	.446**	.323**	.362**	.337**	.197	.027	.077	.106	.406**	.020	.353**
Sig. (2tailed)	.002		.206	.001	.014	.000	.005	.001	.003	.090	.816	.510	.364	.000	.864	.002
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert Pearson any n aan Correl a 3 tion	.158	.148	1	.372**	.302**	.534**	.168	.107	.280*	.197	-.136	-.103	.003	.293*	.087	.521**
Sig. (2tailed)	.176	.206		.001	.009	.000	.150	.363	.015	.090	.244	.380	.981	.011	.460	.000
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert Pearson any n aan Correl a 4 tion	.433*	.363**	.372**	1	.279*	.364**	.192	.352**	.413**	.257*	-.019	-.012	.101	.317**	-.101	.314**
Sig. (2tailed)	.000	.001	.001		.015	.001	.100	.002	.000	.026	.869	.922	.388	.006	.390	.006
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert Pearson any n aan Correl a 5 tion	.228*	.282*	.302**	.279*	1	.483**	.413**	.442**	.465**	.306**	-.145	-.124	-.018	.112	-.096	.265*
Sig. (2tailed)	.049	.014	.009	.015		.000	.000	.000	.000	.008	.214	.289	.878	.339	.413	.022
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert any aan 6	Pearso n Correl ation	.37 3**	.44 6**	.53 4**	.36 4**	.48 3**	1	.31 1**	.35 2**	.47 2**	.188	- .107	- .002	.046	.396 **	- .014
	Sig. (2tailed)	.00 1	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0		.00 7	.00 2	.00 0	.105	.361	.988	.698	.000	.907
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 7	Pearso n Correl ation	.06 7	.32 3**	.16 8	.19 2	.41 3**	.31 1**	1	.33 6**	.33 7**	- .009	.026	- .102	.027	.097	- .008
	Sig. (2tailed)	.57 1	.00 5	.15 0	.10 0	.00 0	.00 7		.00 3	.00 3	.936	.828	.382	.821	.410	.949
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 8	Pearso n Correl ation	.27 1*	.36 2**	.10 7	.35 2**	.44 2**	.35 2**	.33 6**	1	.58 9**	.181	.049	- .110	.265 *	.436 **	- .249 *
	Sig. (2tailed)	.01 9	.00 1	.36 3	.00 2	.00 0	.00 2	.00 3		.00 0	.120	.679	.349	.021	.000	.031
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert any aan 9	Pearson Correlation	.294*	.337**	.280*	.413**	.465**	.472**	.337**	.589**	1	.192	-.030	-.056	.065	.414**	-.121
	Sig. (2tailed)	.010	.003	.015	.000	.000	.000	.003	.000		.099	.798	.635	.577	.000	.303
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert any aan 10	Pearson Correlation	.143	.197	.197	.257*	.306**	.188	-.009	.181	.192	1	-.121	.027	.080	.338**	-.053
	Sig. (2tailed)	.222	.090	.090	.026	.008	.105	.936	.120	.099		.300	.820	.492	.003	.653
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 11	Pearson Correlation	.113	.027	-.136	-.019	-.145	-.107	.026	.049	-.030	-.121	1	.101	-.057	-.019	.210
	Sig. (2tailed)	.334	.816	.244	.869	.214	.361	.828	.679	.798	.300		.388	.626	.870	.070
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 12	Pearson Correlation	-.015	.077	-.103	-.012	-.124	-.002	-.102	-.110	-.056	.027	.101	1	.049	-.167	.175
	Sig. (2tailed)	.898	.510	.380	.922	.289	.988	.382	.349	.635	.820	.388		.674	.153	.133
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert any aan 13	Pearson Correlation	.099	.106	.003	.101	-.018	.046	.027	.265*	.065	.080	-.057	.049	1	.238*	-.486**
	Sig. (2tailed)	.398	.364	.981	.388	.878	.698	.821	.021	.577	.492	.626	.674		.040	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 14	Pearson Correlation	.269*	.406**	.293*	.317**	.112	.396**	.097	.436**	.414**	.338**	-.019	-.167	.238*	1	-.172
	Sig. (2tailed)	.020	.000	.011	.006	.339	.000	.410	.000	.000	.003	.870	.153	.040		.141
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 15	Pearson Correlation	-.001	.020	.087	-.101	-.096	-.014	-.008	-.249*	-.121	-.053	.210	.175	-.486**	-.172	1
	Sig. (2tailed)	.990	.864	.460	.390	.413	.907	.949	.031	.303	.653	.070	.133	.000	.141	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert any aan 16	Pearson	.378**	.353**	.521**	.314**	.265*	.514**	.278*	.405**	.546**	.256*	- .007	- .073	.085	.615**	.095
	Sig. (2tailed)	.001	.002	.000	.006	.022	.000	.016	.000	.000	.027	.953	.531	.467	.000	.418
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 17	Pearson	.247*	.415**	.288*	.423**	.248*	.502**	.200	.510**	.542**	.132	.111	- .067	.345**	.506**	- .207
	Sig. (2tailed)	.033	.000	.012	.000	.032	.000	.085	.000	.000	.257	.341	.567	.002	.000	.074
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 18	Pearson	-.044	.079	-.090	-.052	.017	.041	.076	-.053	-.002	.174	.374**	.114	-.235*	-.007	.267*
	Sig. (2tailed)	.708	.498	.444	.658	.888	.729	.514	.654	.989	.136	.001	.331	.043	.950	.021
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert any aan 19	Pearso n Correl ation	.17 9	.17 9	.42 5**	.17 8	.19 1	.33 4**	- .03 3	.05 4	.20 7	.317 **	- .070	- .093	.111	.117	.059
--------------------------	-----------------------------	----------	----------	------------	----------	----------	------------	---------------	----------	----------	------------	-----------	-----------	------	------	------

	Sig. (2tailed)	.125	.124	.000	.127	.101	.003	.777	.643	.074	.006	.549	.428	.344	.316	.615
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 20	Pearso n Correl ation	-.137	.111	-.109	-.136	-.142	.016	.130	-.022	.011	.035	.210	.148	-.324**	.022	.523**
	Sig. (2tailed)	.240	.343	.350	.244	.224	.894	.267	.849	.925	.762	.070	.206	.005	.849	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 21	Pearso n Correl ation	.365**	.316**	.556**	.504**	.450**	.563**	.362**	.442**	.625**	.299**	.032	-.148	.040	.525**	-.096
	Sig. (2tailed)	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.009	.786	.206	.730	.000	.414
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 22	Pearso n Correl ation	.067	.095	.173	.045	.034	.110	.008	-.033	.059	.124	.293*	.118	-.327**	-.072	.330**
	Sig.															

(2tailed)	.569	.418	.137	.701	.773	.345	.946	.779	.615	.290	.011	.315	.004	.539	.004	
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
pert any aan 23	Pearson Correlation	-.243*	-.296*	-.103	-.163	-.281*	-.305**	-.166	-.270*	-.184	-.167	-.082	.157	-.293*	-.300**	.304**
	Sig. (2tailed)	.035	.010	.378	.163	.015	.008	.154	.019	.114	.152	.482	.179	.011	.009	.008
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 24	Pearson Correlation	.000	.173	.525**	.229*	.194	.284*	.070	.137	.124	.256*	-.250*	-.024	.140	.241*	.000
	Sig. (2tailed)	1.000	.139	.000	.048	.096	.014	.553	.241	.289	.027	.030	.838	.231	.037	1.000
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 25	Pearson Correlation	.286*	.198	.424**	.231*	.303**	.344**	.004	.092	.243*	.505**	-.025	-.033	.171	.254*	-.091

	Sig. (2tailed)	.013	.088	.000	.046	.008	.003	.971	.431	.035	.000	.831	.776	.142	.028	.439
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 26	Pearso n Correl ation	.289*	.343**	.078	.314**	.236*	.383**	.157	.103	.153	.119	-.112	.168	-.189	.271*	-.018
	Sig. (2tailed)	.012	.003	.507	.006	.041	.001	.178	.381	.190	.308	.337	.150	.105	.019	.878
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 27	Pearso n Correl ation	.278*	.244*	.233*	.287*	.238*	.246*	.098	.137	.244*	.260*	-.241*	-.041	-.042	.360**	-.054
	Sig. (2tailed)	.016	.035	.044	.012	.040	.034	.402	.242	.035	.024	.037	.730	.721	.002	.646
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 28	Pearso n Correl ation	.117	.311**	.386**	.252*	.345**	.418**	.231*	.226	.365**	.401**	-.209	-.112	.011	.380**	-.069

	Sig. (2- tailed)	.31 9	.00 7	.00 1	.02 9	.00 2	.00 0	.04 6	.05 1	.00 1	.000	.072	.340	.924	.001	.558
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 29	Pearso n Correl ation	.14 9	.20 6	.43 4**	.29 0*	.23 4*	.45 1**	.17 0	.25 4*	.34 9**	.378 **	-. 231 *	-. 058	.011	.541 **	-. 124
	Sig. (2- tailed)	.20 3	.07 6	.00 0	.01 2	.04 3	.00 0	.14 5	.02 8	.00 2	.001	.047	.620	.925	.000	.288
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 30	Pearso n Correl ation	.22 5	.23 1*	.39 0**	.29 5*	.36 6**	.47 9**	.29 5*	.32 8**	.36 6**	.222	.158	-. 091	.215	.340 **	-. 051
	Sig. (2- tailed)	.05 2	.04 7	.00 1	.01 0	.00 1	.00 0	.01 0	.00 4	.00 1	.055	.176	.439	.064	.003	.664
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TO TA L	Pearso n Correl ation	.44 7**	.44 3**	.44 2**	.45 1**	.44 2**	.56 5**	.31 7**	.42 8**	.55 5**	.505 **	.096	.086	.041	.543 **	.132

Sig. (2tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.412	.463	.727	.000	.258
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

	pert any aan 17	pert any aan 18	pert any aan 19	pert any aan 20	pert any aan 21	pert any aan 22	pert any aan 23	pert any aan 24	pert any aan 25	pert any aan 26	pert any aan 27	pert any aan 28	pert any aan 29	pert any aan 30	TO TA L
pert any aan 1 Pears on Correl ation	.24 7*	-.04 4	.17 9	-.13 7	.36 5**	.06 7	-.24 3*	.00 0	.28 6*	.28 9*	.27 8*	.11 7	.14 9	.225	.44 7*
Sig. (2tailed)	.03 3	.70 8	.12 5	.24 0	.00 1	.56 9	.03 5	1.0 00	.01 3	.01 2	.01 6	.31 9	.20 3	.052	.00 0
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 2 Pears on Correl ation	.41 5**	.07 9	.17 9	.11 1	.31 6**	.09 5	-.29 6*	.17 3	.19 8	.34 3**	.24 4*	.31 1**	.20 6	.231	.44 3*
Sig. (2tailed)	.00 0	.49 8	.12 4	.34 3	.00 6	.41 8	.01 0	.13 9	.08 8	.00 3	.03 5	.00 7	.07 6	.047	.00 0
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 3 Pears on Correl ation	.28 8*	-.09 0	.42 5**	-.10 9	.55 6**	.17 3	-.10 3	.52 5**	.42 4**	.07 8	.23 3*	.38 6**	.43 4**	.390	.44 2*
Sig. (2tailed)	.01 2	.44 4	.00 0	.35 0	.00 0	.13 7	.37 8	.00 0	.00 0	.50 7	.04 4	.00 1	.00 0	.001	.00 0
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 4 Pears on Correl ation	.42 3**	-.05 2	.17 8	-.13 6	.50 4**	.04 5	-.16 3	.22 9*	.23 1*	.31 4**	.28 7*	.25 2*	.29 0*	.295	.45 1*

	Sig. (2tailed)	.00 0	.65 8	.12 7	.24 4	.00 0	.70 1	.16 3	.04 8	.04 6	.00 6	.01 2	.02 9	.01 2	.010	.00 0
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 5	Pears on Correl ation	.24 8*	.01 7	.19 1	- .14 2	.45 0**	.03 4	- .28 1*	.19 4	.30 3**	.23 6*	.23 8*	.34 5**	.23 4*	.366 **	.44 2* *
	Sig. (2tailed)	.03 2	.88 8	.10 1	.22 4	.00 0	.77 3	.01 5	.09 6	.00 8	.04 1	.04 0	.00 2	.04 3	.001	.00 0
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 6	Pears on Correl ation	.50 2**	.04 1	.33 4**	.01 6	.56 3**	.11 0	- .30 5**	.28 4*	.34 4**	.38 3**	.24 6*	.41 8**	.45 1**	.479 **	.56 5* *
	Sig. (2tailed)	.00 0	.72 9	.00 3	.89 4	.00 0	.34 5	.00 8	.01 4	.00 3	.00 1	.03 4	.00 0	.00 0	.000	.00 0
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 7	Pears on Correl ation	.20 0	.07 6	- .03 3	.13 0	.36 2**	.00 8	- .16 6	.07 0	.00 4	.15 7	.09 8	.23 1*	.17 0	.295 *	.31 7* *
	Sig. (2tailed)	.08 5	.51 4	.77 7	.26 7	.00 1	.94 6	.15 4	.55 3	.97 1	.17 8	.40 2	.04 6	.14 5	.010	.00 6
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 8	Pears on Correl ation	.51 0**	- .05 3	.05 4	- .02 2	.44 2**	- .03 3	.27 0*	.13 7	.09 2	.10 3	.13 7	.22 6	.25 4*	.328 **	.42 8* *
	Sig. (2tailed)	.00 0	.65 4	.64 3	.84 9	.00 0	.77 9	.01 9	.24 1	.43 1	.38 1	.24 2	.05 1	.02 8	.004	.00 0
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert any aan 9	Pears on Correlation	.542**	-.002	.207	.011	.625**	.059	-.184	.124	.243*	.153	.244*	.365**	.349**	.366**	.555*
	Sig. (2tailed)	.000	.989	.074	.925	.000	.615	.114	.289	.035	.190	.035	.001	.002	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 10	Pears on Correlation	.132	.174	.317**	.035	.299**	.124	-.167	.256*	.505**	.119	.260*	.401**	.378**	.222	.505*
	Sig. (2tailed)	.257	.136	.006	.762	.009	.290	.152	.027	.000	.308	.024	.000	.001	.055	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 11	Pears on Correlation	.111	.374**	-.070	.210	.032	.293*	-.082	-.250*	-.025	-.112	-.241*	-.209	-.231*	.158	.096
	Sig. (2tailed)	.341	.001	.549	.070	.786	.011	.482	.030	.831	.337	.037	.072	.047	.176	.412
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 12	Pears on Correlation	-.067	.114	-.093	.148	-.148	.118	.157	-.024	-.033	.168	-.041	-.112	-.058	-.091	.086
	Sig. (2tailed)	.567	.331	.428	.206	.206	.315	.179	.838	.776	.150	.730	.340	.620	.439	.463
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert any aan 13	Pears on Correlation	.345**	-.235*	.111	-.324**	.040	-.327**	-.293*	.140	.171	-.189	-.042	.011	.011	.215	.041
	Sig. (2tailed)	.002	.043	.344	.005	.730	.004	.011	.231	.142	.105	.721	.924	.925	.064	.727
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 14	Pears on Correlation	.506**	-.007	.117	.022	.525**	-.072	-.300**	.241*	.254*	.271*	.360**	.380**	.541**	.340**	.543**
	Sig. (2tailed)	.000	.950	.316	.849	.000	.539	.009	.037	.028	.019	.002	.001	.000	.003	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 15	Pears on Correlation	-.207	.267*	.059	.523**	-.096	.330**	.304**	.000	-.091	-.018	-.054	-.069	-.124	-.051	.132
	Sig. (2tailed)	.074	.021	.615	.000	.414	.004	.008	1.000	.439	.878	.646	.558	.288	.664	.258
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert any aan 16	Pears on Correlation	.441**	-.030	.392**	.051	.717**	.241*	.353**	.293*	.445**	.123	.558**	.477**	.459**	.492**	.695**
	Sig. (2tailed)	.000	.799	.001	.664	.000	.037	.002	.011	.000	.291	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert Pears any on aan Correl 17 ation Sig. (2tailed) N	1 6 7 75	.06 7 75	.11 4 75	.07 7 75	.52 7** 0 75	.04 7 75	- 21 9 75	.14 2 75	.20 2 75	.08 5 75	.28 3* 4 75	.38 8** 1 75	.45 2** 0 75	.422 ** 0 75	.50 3* 0 75
pert Pears any on aan Correl 18 ation Sig. (2tailed) N	.06 6 75	1 7 75	- 06 1 75	.56 5** 0 75	.06 6 75	.46 9** 0 75	- 02 3 75	.06 4 75	.12 6 75	.02 3 75	- 16 3 75	.00 1 75	.01 9 75	.217 0 75	.29 4* 1 75
pert Pears any on aan Correl 19 ation Sig. (2tailed) N	.11 4 75	- 06 1 75	1 7 75	- 12 8 75	.36 8** 1 75	.15 0 75	- 04 3 75	.45 5** 0 75	.52 1** 0 75	- 10 3 75	.13 3 75	.35 4** 2 75	.21 1 75	.229 * 9 75	.40 2* 0 75
pert Pears any on aan Correl 20 ation Sig. (2tailed) N	.07 7 75	.56 5** 0 75	- 12 8 75	1 7 75	- 06 3 75	.38 1** 1 75	.26 8* 0 75	.00 0 75	- 08 6 75	.02 2 75	- 03 8 75	.09 4 75	.08 2 75	- 059 3 75	.24 0* 8 75

pert Pears any on aan Correl 21 ation Sig. (2tailed) N	.52 7**	.06 6	.36 8**	- .06 3	1	.10 4	- .36 1**	.28 1*	.44 3**	.18 0	.41 0**	.47 9**	.49 2**	.510 **	.69 4*
pert Pears any on aan Correl 22 ation Sig. (2tailed) N	.04 7	.46 9**	.15 0	.38 1**	.10 4	1	.07 2	.19 7	.29 0*	.09 2	.04 8	.05 4	.00 9	.069	.35 0*
pert Pears any on aan Correl 23 ation Sig. (2tailed) N	-.21 9	-.02 3	-.04 3	.26 8*	-.36 1**	.07 2	1	-.03 4	-.30 2**	-.11 5	-.17 6	-.12 5	-.22 1	-.463 **	-.18 2
pert Pears any on aan Correl 24 ation Sig. (2tailed) N	.14 2	.06 4	.45 5**	.00 0	.28 1*	.19 7	- .03 4	1	.42 4**	.04 2	.07 7	.32 6**	.34 4**	.182	.34 9*

pert Pears any on aan Correl 25 ation	.20 2	.12 6	.52 1**	- .08 6	.44 3**	.29 0*	- .30 2**	.42 4**	1	.16 4	.29 8**	.48 9**	.34 8**	.376 **	.59 1*
Sig. (2tailed)	.08 2	.28 1	.00 0	.46 5	.00 0	.01 2	.00 8	.00 0		.16 0	.01 0	.00 0	.00 2	.001	.00 0
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert Pears any on aan Correl 26 ation	.08 5	.02 3	- .10 3	.02 2	.18 0	.09 2	- .11 5	.04 2	.16 4	1	.29 9**	.16 4	.23 3*	.011	.32 0*
Sig. (2tailed)	.46 7	.84 2	.37 9	.84 9	.12 3	.43 4	.32 4	.72 3	.16 0		.00 9	.16 0	.04 4	.926	.00 5
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert Pears any on aan Correl 27 ation	.28 3*	- .16 3	.13 3	- .03 8	.41 0**	.04 8	- .17 6	.07 7	.29 8**	.29 9**	1	.47 3**	.41 2**	.026	.41 1*
Sig. (2tailed)	.01 4	.16 2	.25 7	.74 3	.00 0	.68 1	.13 0	.51 3	.01 0	.00 9		.00 0	.00 0	.827	.00 0
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert Pears any on aan Correl 28 ation	.38 8**	.00 1	.35 4**	.09 4	.47 9**	.05 4	- .12 5	.32 6**	.48 9**	.16 4	.47 3**	1	.77 7**	.329 **	.62 1*
Sig. (2tailed)	.00 1	.99 4	.00 2	.42 3	.00 0	.64 3	.28 5	.00 4	.00 0	.16 0	.00 0		.00 0	.004	.00 0
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

pert Pears any on aan Correl 29 ation Sig. (2tailed) N	.45 2**	.01 9	.21 1	.08 2	.49 2**	.00 9	- .22 1	.34 4**	.34 8**	.23 3*	.41 2**	.77 7**	1	.458 **	.60 4*
	.00 0	.87 0	.06 9	.48 3	.00 0	.93 7	.05 7	.00 2	.00 2	.04 4	.00 0	.00 0		.000	.00 0
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
pert Pears any on aan Correl 30 ation Sig. (2tailed) N	.42 2**	.21 7	.22 9*	- .05 9	.51 0**	.06 9	- .46 3**	.18 2	.37 6**	.01 1	.02 6	.32 9**	.45 8**	1	.53 4*
	.00 0	.06 1	.04 8	.61 8	.00 0	.55 4	.00 0	.11 9	.00 1	.92 6	.82 7	.00 4	.00 0		.00 0
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TO Pears TA on L Correl ation Sig. (2tailed) N	.50 3**	.29 4*	.40 2**	.24 0*	.69 4**	.35 0**	- .18 2	.34 9**	.59 1**	.32 0**	.41 1**	.62 1**	.60 4**	.534 **	1
	.00 0	.01 1	.00 0	.03 8	.00 0	.00 2	.11 9	.00 2	.00 0	.00 5	.00 0	.00 0	.00 0	.000	
	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Lampiran 8 Data Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
pertanyaan1	75	1.00	3.00	4.00	258.00	3.4400	.05770
pertanyaan2	75	1.00	3.00	4.00	246.00	3.2800	.05220
pertanyaan3	75	2.00	2.00	4.00	235.00	3.1333	.05141
pertanyaan4	75	3.00	1.00	4.00	212.00	2.8267	.09178
pertanyaan5	75	1.00	3.00	4.00	240.00	3.2000	.04650
pertanyaan6	75	1.00	3.00	4.00	247.00	3.2933	.05293
pertanyaan7	75	2.00	2.00	4.00	232.00	3.0933	.04318
pertanyaan8	75	2.00	2.00	4.00	230.00	3.0667	.04384
pertanyaan9	75	2.00	2.00	4.00	226.00	3.0133	.04837
pertanyaan10	75	3.00	1.00	4.00	238.00	3.1733	.09372
pertanyaan11	75	3.00	1.00	4.00	208.00	2.7733	.09600
pertanyaan12	75	3.00	1.00	4.00	215.00	2.8667	.12496
pertanyaan13	75	3.00	1.00	4.00	187.00	2.4933	.08568
pertanyaan14	75	3.00	1.00	4.00	231.00	3.0800	.06227

pertanyaan15	75	3.00	1.00	4.00	216.00	2.8800	.08896
pertanyaan16	75	2.00	2.00	4.00	224.00	2.9867	.06149
pertanyaan17	75	3.00	1.00	4.00	203.00	2.7067	.08441
pertanyaan18	75	3.00	1.00	4.00	228.00	3.0400	.09385
pertanyaan19	75	3.00	1.00	4.00	234.00	3.1200	.10563
pertanyaan20	75	3.00	1.00	4.00	203.00	2.7067	.09822
pertanyaan21	75	2.00	2.00	4.00	229.00	3.0533	.05333
pertanyaan22	75	3.00	1.00	4.00	191.00	2.5467	.09162
pertanyaan23	75	3.00	1.00	4.00	177.00	2.3600	.08831
pertanyaan24	75	2.00	2.00	4.00	225.00	3.0000	.06003
pertanyaan25	75	3.00	1.00	4.00	224.00	2.9867	.09201
pertanyaan26	75	2.00	2.00	4.00	228.00	3.0400	.07214
pertanyaan27	75	3.00	1.00	4.00	216.00	2.8800	.07818
pertanyaan28	75	3.00	1.00	4.00	224.00	2.9867	.09201
pertanyaan29	75	3.00	1.00	4.00	226.00	3.0133	.09585
pertanyaan30	75	3.00	1.00	4.00	216.00	2.8800	.08266
TOTAL	75	41.00	68.00	109.00	6641.00	88.5467	.96316
Valid N (listwise)	75						

Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Varianc e	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error

pertanyaan1	.49973	.250	.247	.277	-1.993	.548
pertanyaan2	.45202	.204	1.000	.277	-1.028	.548
pertanyaan3	.44519	.198	.622	.277	1.464	.548
pertanyaan4	.79480	.632	.158	.277	-1.052	.548
pertanyaan5	.40269	.162	1.531	.277	.352	.548
pertanyaan6	.45836	.210	.926	.277	-1.174	.548
pertanyaan7	.37392	.140	1.073	.277	3.580	.548
pertanyaan8	.37966	.144	.722	.277	3.896	.548
pertanyaan9	.41892	.175	.091	.277	3.041	.548
pertanyaan10	.81163	.659	-.487	.277	-.858	.548
pertanyaan11	.83137	.691	-.274	.277	-.403	.548
pertanyaan12	1.08221	1.171	-.517	.277	-1.015	.548
pertanyaan13	.74204	.551	.533	.277	-.221	.548
pertanyaan14	.53927	.291	-.461	.277	2.911	.548
pertanyaan15	.77040	.594	-.518	.277	.244	.548
pertanyaan16	.53254	.284	-.015	.277	.695	.548
pertanyaan17	.73104	.534	.096	.277	-.448	.548
pertanyaan18	.81274	.661	-.385	.277	-.609	.548
pertanyaan19	.91474	.837	-.679	.277	-.539	.548
pertanyaan20	.85065	.724	-.338	.277	-.377	.548
pertanyaan21	.46188	.213	.206	.277	1.839	.548
pertanyaan22	.79344	.630	-.324	.277	-.306	.548
pertanyaan23	.76476	.585	-.349	.277	-.629	.548
	.51988	.270	.000	.277	.887	.548

pertanyaan24	.79684	.635	-.470	.277	-.144	.548
pertanyaan25						
pertanyaan26	.62472	.390	-.027	.277	-.355	.548
pertanyaan27	.67704	.458	-.387	.277	.494	.548
pertanyaan28	.79684	.635	-.141	.277	-.993	.548
pertanyaan29	.83007	.689	-.171	.277	-1.171	.548
pertanyaan30	.71584	.512	-.500	.277	.522	.548
TOTAL	8.34119	69.575	.109	.277	.278	.548
Valid N (listwise)						

Lampiran 9 Dokumentasi

Nama

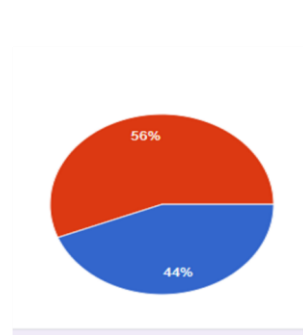
75 jawaban

Najiha arwa ataqiyah

Gaitsa zulva fadilah

Dias ikhfa nabila

Gambar 1. Nama responden



Gambar 2. Jumlah responden kelas IV dan V

IDENTITAS

Nama *

Melisa Aninda Anggraeni

Kelas *

☒ IV

☐ V

1. Apakah pembelajaran PJOK itu penting? *

☐ Sangat penting

☒ Penting

1. Apakah pembelajaran PJOK itu penting? *

☐ Sangat penting

☒ Penting

☐ Tidak penting

☐ Sangat tidak penting

2. Apakah pembelajaran PJOK bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? *

☐ Sangat bisa

☒ Bisa

☐ Tidak bisa

☐ Sangat tidak bisa

Gambar 3. Google form

3. Apakah anda tahu tujuan pembelajaran PJOK? *

☐ Sangat Tahu

☒ Tahu

☐ Tidak tahu

☐ Sangat tidak tahu

4. Apakah tujuan pembelajaran PJOK sudah tercapai? *

☐ Selalu

☐ Sering

☒ Jarang

☐ Tidak pernah

5. Apakah anda menyukai pembelajaran PJOK? *

☐ Sangat menyukai

☒ Menyukai

☐ Tidak menyukai

☐ Sangat tidak menyukai

6. Apakah pembelajaran PJOK menyenangkan? *

☐ Sangat menyenangkan

☒ Menyenangkan

☐ Tidak menyenangkan

☐ Sangat tidak menyenangkan

7. Apakah pembelajaran PJOK membosankan? *

- ☐ Sangat membosankan
- ☐ Membosankan
- ☒ Tidak membosankan
- ☐ Sangat tidak membosankan

8. Apakah pembelajaran PJOK lebih anda sukai dibandingkan dengan pelajaran lain? *

- ☐ Sangat suka
- ☐ Suka
- ☒ Tidak suka
- ☐ Sangat tidak suka

